

SURAT OBSERVASI AWAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS LABUHANBATU**

PROGAM STUDI :

PENDIDIKAN BIOLOGI - PENDIDIKAN MATEMATIKA - PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Jl. SM. Raja No. 126-a KM. 3.5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901

Website : fklp.ulb.ac.id | E-mail : fklp@ulb.ac.id

Rantauprapat, 08 Desember 2025

Nomor : 489/FKIP-ULB/XII/2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Observasi

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA NEGERI 2 TORGAMBA
Di _____
Tempat

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah, bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin observasi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu di bawah ini:

Nama : Intan Nasution
NPM : 2206100041
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)

Mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Observasi dan Pengambilan Data yang diperlukan di Lingkungan Instansi yang Bapak /Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu



Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
NIDN : 0109048702

SURAT BALASAN OBSERVASI



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VII
SMA NEGERI 2 TORGAMBA**

Jalan Lintas Sumatera Asam Jawa Kcc. Torgamba Kab. Labuhanbatu Selatan
NSS: 041073103004 Email: smanduatorgamba@yahoo.co.id Kode Pos: 21464 NPSN: 69761850

Asam Jawa, 07 November 2025

Nomor : 400.3.8/258/SMAN2TGB/XI/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Observasi

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini:

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	PROGRAM STUDI
1	Intan Nasution	2206100041	Pendidikan PKn
2	Dewi Indriyani Siregar	2206100006	Pendidikan PKn
3	Aliyah Syahfitri Harahap	2206100002	Pendidikan PKn

Sehubungan adanya surat dari Fakultas Keguruan dan Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu perihal Permohonan Izin Mengadakan Observasi dan Pengambilan Data di Lingkungan SMA Negeri 2 Torgamba, Maka dengan ini pihak SMA Negeri 2 Torgamba bersedia dan mengizinkan diadakannya kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 01 s.d 19 Desember 2025
Tempat : SMA Negeri 2 Torgamba

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama, kami ucapkan terimakasih.

Kepala SMA Negeri 2 Torgamba


JONSON MANURUNG S.Pd, M.Pd
 Pembina / Kepala
 NIP. 19800214-2010011012

SURAT IZIN PENELITIAN

**UNIVERSITAS LABUHANBATU**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Jl. S.M. Raja No. 126-a KM. 3,5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901

Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 03 Desember 2026

Nomor : 480/PS/FKIP-ULB/XII/2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Torgamba
Di_ _____
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian tugas akhir mahasiswa maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Labuhanbatu di bawah ini :

Nama : Intan Nasution
NPM : 2206100041
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)
Judul Penelitian : Pengalaman Nilai-Nilai Pancasila pada Sila Kelima dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Torgamba
Dosen Pembimbing 1 : Toni, S.H., M.H
Dosen Pembimbing 2 : Rohana, S.Pd., M.Pd
Keperluan : Kegiatan Penelitian dan Pengambilan data

Mohon Kiranya Ibu Kaprodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang diperlukan di lingkungan instansi yang Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu
Dekan



Dr. Sakinah Ubudivah Siregar, M.Pd
NIDN : 0109048702

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VII
SMA NEGERI 2 TORGAMBA

Jalan Lintas Sumatera Asam Jawa Kec. Torgamba Kab. Labuhanbatu Selatan
NSS: 041073103004 Email: smanduatorgamba@yahoo.co.id Kode Pos: 21464 NPSN: 69761850

Asam Jawa, 20 Januari 2026

Nomor : 400.3.8/396/SMAN2TGB/I/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Penelitian

Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu dengan Nomor : 480/PS/FKIP-ULB/XII/2025 Perihal: Permohonan Izin Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data di Lingkungan SMA Negeri 2 Torgamba Tanggal 03 Desember 2025, maka kami pihak SMA Negeri 2 Torgamba dengan ini menyatakan bahwa nama di bawah ini:

Nama : **INTAN NASUTION**
NPM : 2206100041
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)
Judul Penelitian : Pengalaman Nilai-nilai Pancasila pada Sila Kelima dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Torgamba.

Adalah benar Telah Selesai melaksanakan Penelitian dan pengambilan data di SMA Negeri 2 Torgamba Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada hari Selasa 20 Januari 2026.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama, kami ucapkan terimakasih.

Kepala SMA Negeri 2 Torgamba


JONSON MANURUNG S.Pd, M.Pd
Pembina (Pv)
NIP. 19800712 201001 1 012

KISI-KISI INDIKATOR

<i>No</i>	<i>Nilai yang Terkandung</i>	<i>Indikator</i>	<i>Sub-Indikator</i>
1	Keadilan - Menjelaskan pentingnya nilai keadilan sosial dalam interaksi pendidikan.	d. Membagi tugas kelompok secara adil dan merata. e. Menghargai hak dan pendapat teman saat diskusi. f. Tidak melakukan diskriminasi dalam interaksi kelas.	1. Pembagian tugas proporsional. 2. Semua siswa diberi kesempatan bicara. 3. Tidak membedakan teman.
2	Gotong Royong / Kerja Sama - Menegaskan bahwa pembelajaran PKn efektif dalam menumbuhkan kerja sama & peduli sosial.	d. Aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok. e. Saling membantu teman yang kesulitan belajar. f. Melaksanakan proyek gotong royong (misalnya bakti sosial, kebersihan sekolah).	1. Aktif bekerja sama. 2. Membantu teman. 3. Mengikuti kegiatan bersama.
3	Tanggung Jawab Sosial - Menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial bagian dari nilai Pancasila.	d. Menyelesaikan peran/tugas dalam kelompok sesuai tanggung jawab masing-masing. e. Menjaga ketertiban dan kebersihan di kelas/sekolah. f. Ikut serta dalam kegiatan sosial di sekolah (misalnya kampanye nilai, bakti sosial).	1. Menyelesaikan tugas tepat waktu. 2. Menjaga lingkungan sekolah. 3. Aktif dalam kegiatan sosial.

Sumber: (Gustari et al., 2025; Harahap et al., 2024; Malasyi et al., 2024)

DRAFT WAWANCARA

Nama: Dr. Sofia Laurence Togatorop

Selaku: Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancaasila dan Kewarganegaraan

Perihal: PENGAMALAN NILAI NILAI PANCASILA PADA SILA KELIMA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA
SISWA

1.	Pertanyaan	Bagaimana pembagian tugas kelompok dilakukan di kelas? Apakah setiap siswa mendapat peran yang sama?
	Jawaban	Pembagian tugas kelompok di kelas saya lakukan dengan mempertimbangkan kemampuan dan minat masing-masing siswa. Saya biasanya memberikan arahan umum mengenai struktur kelompok, kemudian siswa berdiskusi untuk menentukan peran seperti ketua, notulis, dan pemapar. Tidak semua siswa mendapat peran yang sama, karena saya ingin setiap siswa berkontribusi sesuai kemampuannya agar hasil kerja kelompok lebih optimal.
2.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang merasa terbebani atau sebaliknya kurang dilibatkan?
	Jawaban	Ada beberapa siswa yang merasa terbebani, terutama mereka yang memiliki kemampuan lebih dan cenderung mengambil alih tugas anggota lain yang kurang aktif. Di sisi lain, ada pula siswa yang merasa kurang dilibatkan karena pembagian tugas tidak selalu merata. Saya menanganinya dengan memantau jalannya diskusi dan mengingatkan kelompok untuk lebih merata dalam pembagian peran.
3.	Pertanyaan	Bagaimana guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain?
	Jawaban	Saya selalu mengingatkan siswa agar tidak menyela ketika teman sedang berbicara, dan menanamkan kebiasaan mendengarkan secara aktif. Selain itu, saya memberikan pujian kepada siswa yang menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain sebagai bentuk penguatan perilaku positif di kelas.
4.	Pertanyaan	Apakah setiap siswa diberi kesempatan berbicara saat diskusi?
	Jawaban	Ya, saya berusaha memastikan setiap siswa mendapat giliran berbicara. Saya menggunakan teknik penunjukan acak atau "talking stick" agar siswa yang cenderung pasif tetap terlibat dalam diskusi. Dengan cara ini, tidak ada siswa yang mendominasi jalannya diskusi secara terus-menerus.
5.	Pertanyaan	Apakah pernah terjadi perlakuan tidak adil antar siswa? Bagaimana guru/siswa menanganinya?
	Jawaban	Pernah terjadi beberapa situasi di mana siswa merasa pembagian tugas atau peran tidak adil. Saya menanganinya dengan membuka ruang dialog, mendorong musyawarah di

		dalam kelompok, dan bila perlu saya sendiri yang menyesuaikan kembali pembagian tugas agar setiap anggota merasa diperlakukan secara adil.
6.	Pertanyaan	Apakah siswa berinteraksi tanpa memandang latar belakang (ekonomi, prestasi, suku)?
	Jawaban	Secara umum, siswa di kelas saya mampu berinteraksi dengan baik tanpa memandang latar belakang. Saya mendorong inklusivitas melalui pembentukan kelompok yang beragam, sehingga siswa dari berbagai latar belakang ekonomi, prestasi, maupun suku terbiasa bekerja sama dan saling menghargai satu sama lain.
7.	Pertanyaan	Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok di kelas?
	Jawaban	Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam kegiatan kelompok. Keterlibatan mereka terlihat dari kontribusi dalam diskusi, pengerjaan tugas, dan penyiapan bahan presentasi. Saya selalu memotivasi siswa yang cenderung pasif agar ikut berkontribusi sesuai kemampuannya.
8.	Pertanyaan	Apa bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan?
	Jawaban	Bentuk kerja sama yang paling sering saya terapkan adalah pembuatan presentasi, poster, dan laporan kelompok. Selain itu, siswa juga sering bekerja sama dalam diskusi pemecahan masalah dan simulasi pembelajaran yang melibatkan seluruh anggota kelompok secara aktif.
9.	Pertanyaan	Apakah siswa saling membantu ketika ada teman yang sulit memahami pelajaran?
	Jawaban	Ya, saya mendorong budaya saling membantu di kelas. Siswa yang lebih memahami materi biasanya membimbing temannya melalui diskusi kelompok maupun tanya jawab informal. Saya juga secara aktif mendorong kerja sama antar teman sebagai bagian dari pembelajaran kolaboratif.
10.	Pertanyaan	Bagaimana sikap siswa ketika bekerja dengan teman yang kemampuan akademiknya berbeda?
	Jawaban	Umumnya siswa bersikap sabar dan berusaha menyesuaikan cara kerja agar semua anggota kelompok dapat berkontribusi. Siswa yang lebih unggul secara akademik saya arahkan untuk membimbing teman dengan lembut, bukan merendahkan, sehingga suasana kelompok tetap harmonis dan kondusif.
11.	Pertanyaan	Kegiatan gotong royong apa saja yang pernah dilakukan?
	Jawaban	Beberapa kegiatan gotong royong yang pernah dilakukan antara lain membersihkan dan menata ruang kelas, menanam tanaman hias di halaman sekolah, mengecat pagar menjelang hari besar, serta membantu menyiapkan dekorasi untuk acara sekolah. Kegiatan-kegiatan ini saya jadikan sarana untuk memperkuat nilai kebersamaan dan tanggung jawab bersama.
12	Pertanyaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut?
	Jawaban	Partisipasi siswa cukup baik, meskipun ada sebagian kecil yang awalnya kurang antusias. Siswa yang lebih aktif biasanya menjadi penggerak dan memotivasi teman yang pasif untuk

		ikut terlibat. Saya selalu hadir mendampingi dan memberikan dorongan agar semua siswa berpartisipasi tanpa paksaan.
13.	Pertanyaan	Bagaimana siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing pada kerja kelompok?
	Jawaban	Saya memastikan setiap siswa memahami tanggung jawabnya sejak awal pembagian peran. Mereka saling mengingatkan satu sama lain agar setiap bagian tugas diselesaikan tepat waktu. Dalam beberapa kasus, siswa juga berinisiatif membantu anggota lain yang belum menyelesaikan bagiannya.
14.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya?
	Jawaban	Ada beberapa siswa yang kurang aktif menjalankan tanggung jawabnya dalam kelompok. Saya menanganinya dengan memberikan bimbingan individual dan mendorong evaluasi kelompok agar setiap siswa menyadari pentingnya peran mereka. Setelah diarahkan, sebagian besar siswa akhirnya ikut berkontribusi dengan lebih baik.
15.	Pertanyaan	Bagaimana kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban	Secara umum siswa sudah memiliki kesadaran menjaga kebersihan, seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan papan tulis setelah digunakan, dan tidak meninggalkan kertas berserakan. Beberapa siswa juga saling mengingatkan teman jika ada yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan kelas.
16.	Pertanyaan	Apakah ada aturan atau pembiasaan yang mendukung sikap tanggung jawab ini?
	Jawaban	Ada beberapa pembiasaan yang saya terapkan, seperti rotasi tugas kebersihan kelas secara bergantian dan membiasakan siswa mengembalikan peralatan belajar ke tempat semula. Saya juga memberikan apresiasi kepada siswa atau kelompok yang konsisten menjaga kebersihan dan kerapian kelas.
17.	Pertanyaan	Apakah siswa mengikuti kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye nilai, atau kegiatan sekolah lainnya?
	Jawaban	Ya, siswa aktif mengikuti berbagai kegiatan sosial yang diselenggarakan sekolah, seperti kampanye anti-bullying, hemat energi, donor darah, dan kerja bakti lingkungan. Saya selalu mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan yang bersifat sosial dan kemanusiaan sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata.
18.	Pertanyaan	Apa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut?
	Jawaban	Motivasi siswa beragam; ada yang terdorong oleh rasa tanggung jawab sebagai bagian dari warga sekolah, ada yang ingin menambah pengalaman dan keterampilan, dan ada pula yang termotivasi oleh keinginan membangun solidaritas dan kepedulian sosial. Saya juga memberikan apresiasi berupa pujian atau penghargaan sebagai dorongan tambahan bagi siswa yang aktif berpartisipasi.

Responden 1 : Antonius Hutagalung

1.	Pertanyaan	Bagaimana pembagian tugas kelompok dilakukan di kelas? Apakah setiap siswa mendapat peran yang sama?
	Jawaban	Tugas dibagi berdasarkan kemampuan dan minat siswa. Tidak semua siswa mendapat peran yang sama, karena beberapa mungkin lebih ahli di bidang tertentu, seperti menulis, berbicara, atau mencari informasi.
2.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang merasa terbebani atau sebaliknya kurang dilibatkan?
	Jawaban	Beberapa siswa merasa terbebani karena harus menyelesaikan sebagian besar tugas, sementara anggota lain cenderung pasif.
3.	Pertanyaan	Bagaimana guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain?
	Jawaban	Guru mencontohkan sikap mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan tanggapan yang sopan kepada setiap siswa.
4.	Pertanyaan	Apakah setiap siswa diberi kesempatan berbicara saat diskusi?
	Jawaban	Guru memberikan giliran berbicara secara adil agar semua siswa dapat mengekspresikan pendapatnya.
5.	Pertanyaan	Apakah pernah terjadi perlakuan tidak adil antar siswa? Bagaimana guru/siswa menanganinya?
	Jawaban	Beberapa siswa merasa tidak adil karena peran atau tugas tidak dibagi merata, dan guru menyesuaikan pembagian agar lebih adil.
6.	Pertanyaan	Apakah siswa berinteraksi tanpa memandang latar belakang (ekonomi, prestasi, suku)?
	Jawaban	Siswa berinteraksi secara terbuka tanpa membedakan latar belakang ekonomi masing-masing.
7.	Pertanyaan	Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok di kelas?
	Jawaban	Sebagian besar siswa berpartisipasi aktif dengan mengerjakan tugas, berdiskusi, dan membantu teman.
8.	Pertanyaan	Apa bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan?
	Jawaban	Diskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek adalah bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan.
9.	Pertanyaan	Apakah siswa saling membantu ketika ada teman yang sulit memahami pelajaran?
	Jawaban	Siswa aktif membantu teman yang kesulitan dengan menjelaskan materi menggunakan bahasa sederhana.
10.	Pertanyaan	Bagaimana sikap siswa ketika bekerja dengan teman yang kemampuan akademiknya berbeda?
	Jawaban	Siswa biasanya bersikap sabar dan berusaha membantu teman yang kurang memahami materi.
11.	Pertanyaan	Kegiatan gotong royong apa saja yang pernah dilakukan?
	Jawaban	Membersihkan kelas dan merapikan meja-kursi secara bersama-sama.

12.	Pertanyaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut?
	Jawaban	Sebagian besar siswa berpartisipasi aktif dan berinisiatif dalam membersihkan kelas maupun halaman.
13.	Pertanyaan	Bagaimana siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing pada kerja kelompok?
	Jawaban	Siswa menyelesaikan tugas sesuai peran dengan koordinasi dan komunikasi yang jelas antar anggota.
14.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya?
	Jawaban	Beberapa siswa kadang terlambat atau tidak menyelesaikan tugas sesuai kesepakatan kelompok.
15.	Pertanyaan	Bagaimana kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban	Siswa terbiasa merapikan meja dan kursi sebelum dan sesudah pelajaran.
16.	Pertanyaan	Apakah ada aturan atau pembiasaan yang mendukung sikap tanggung jawab ini?
	Jawaban	Ada aturan kelas yang mewajibkan siswa merapikan meja, kursi, dan peralatan belajar setelah digunakan.
17.	Pertanyaan	Apakah siswa mengikuti kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye nilai, atau kegiatan sekolah lainnya?
	Jawaban	Sebagian besar siswa mengikuti kegiatan bakti sosial di lingkungan sekitar sekolah.
18.	Pertanyaan	Apa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut?
	Jawaban	Siswa termotivasi untuk membantu sesama dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungan.

Responden 2 : Tasya Nurmadina

1.	Pertanyaan	Bagaimana pembagian tugas kelompok dilakukan di kelas? Apakah setiap siswa mendapat peran yang sama?
	Jawaban	Pembagian tugas dilakukan dengan diskusi kelompok. Setiap anggota kelompok mengungkapkan keahlian mereka, dan berdasarkan itu, tugas-tugas dibagi. Biasanya, peran tidak sama, ada yang menjadi ketua, ada yang mengerjakan, ada yang membuat presentasi, dan sebagainya.
2.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang merasa terbebani atau sebaliknya kurang dilibatkan?
	Jawaban	Ada siswa yang merasa kurang dilibatkan karena pembagian tugas tidak merata dan peran mereka kurang jelas.
3.	Pertanyaan	Bagaimana guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain?
	Jawaban	Guru selalu mengingatkan siswa agar tidak menyela saat teman berbicara dan memberi kesempatan semua siswa untuk menyampaikan pendapat.
4.	Pertanyaan	Apakah setiap siswa diberi kesempatan berbicara saat diskusi?
	Jawaban	Setiap siswa diberi waktu tertentu untuk menyampaikan ide atau tanggapan agar diskusi berjalan merata.
5.	Pertanyaan	Apakah pernah terjadi perlakuan tidak adil antar siswa? Bagaimana guru/siswa menanganinya?
	Jawaban	Ketidakadilan dalam diskusi sering ditangani guru dengan memastikan setiap siswa mendapat giliran berbicara.
6.	Pertanyaan	Apakah siswa berinteraksi tanpa memandang latar belakang (ekonomi, prestasi, suku)?
	Jawaban	Prestasi akademik tidak menjadi hambatan bagi siswa untuk saling berdiskusi dan bekerja sama.
7.	Pertanyaan	Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok di kelas?
	Jawaban	Aktivitas siswa terlihat dari kontribusi ide, pengerjaan tugas, dan penyiapan presentasi kelompok.
8.	Pertanyaan	Apa bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan?
	Jawaban	Siswa bekerja sama membuat presentasi, poster, atau laporan kelompok.
9.	Pertanyaan	Apakah siswa saling membantu ketika ada teman yang sulit memahami pelajaran?
	Jawaban	Bantuan dilakukan melalui diskusi kelompok maupun tanya jawab informal di kelas.
10.	Pertanyaan	Bagaimana sikap siswa ketika bekerja dengan teman yang kemampuan akademiknya berbeda?
	Jawaban	Mereka menyesuaikan cara kerja agar semua anggota dapat berkontribusi, tanpa memandang perbedaan kemampuan.
11.	Pertanyaan	Kegiatan gotong royong apa saja yang pernah dilakukan?
	Jawaban	Menata perpustakaan atau ruang baca agar lebih rapi dan nyaman untuk belajar.
12.	Pertanyaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut?
	Jawaban	Siswa yang antusias biasanya menjadi penggerak kegiatan dan

		membantu teman yang pasif.
13.	Pertanyaan	Bagaimana siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing pada kerja kelompok?
	Jawaban	Mereka memahami tanggung jawab masing-masing sejak awal pembagian peran.
14.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya?
	Jawaban	Ada siswa yang kurang aktif berkontribusi sehingga sebagian pekerjaan harus ditanggung teman lain.
15.	Pertanyaan	Bagaimana kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban	Mereka membuang sampah pada tempatnya dan tidak meninggalkan kertas berserakan di lantai.
16.	Pertanyaan	Apakah ada aturan atau pembiasaan yang mendukung sikap tanggung jawab ini?
	Jawaban	Guru membiasakan siswa untuk mengembalikan buku, alat tulis, dan peralatan lain ke tempat semula.
17.	Pertanyaan	Apakah siswa mengikuti kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye nilai, atau kegiatan sekolah lainnya?
	Jawaban	Siswa aktif terlibat dalam kampanye nilai seperti anti-bullying atau hemat energi.
18.	Pertanyaan	Apa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut?
	Jawaban	Beberapa siswa mengikuti kegiatan sosial untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan.

Responden 3 : Ahmad Fauzi Nasution

1.	Pertanyaan	Bagaimana pembagian tugas kelompok dilakukan di kelas? Apakah setiap siswa mendapat peran yang sama?
	Jawaban	Tugas dibagi secara acak. Beberapa guru memilih untuk membagi tugas tanpa melihat kemampuan individu, dengan cara menarik nama atau memberi tugas yang sama kepada semua anggota kelompok, sehingga setiap siswa mendapat kesempatan untuk mengerjakan segala hal.
2.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang merasa terbebani atau sebaliknya kurang dilibatkan?
	Jawaban	Beberapa siswa merasa terbebani ketika menghadapi tugas kelompok yang kompleks tanpa adanya pendampingan guru.
3.	Pertanyaan	Bagaimana guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain?
	Jawaban	Siswa berbagi catatan agar teman yang tertinggal dapat memahami materi.
4.	Pertanyaan	Apakah setiap siswa diberi kesempatan berbicara saat diskusi?
	Jawaban	Guru mendorong siswa pasif untuk berbicara melalui pertanyaan langsung agar mereka terlibat.
5.	Pertanyaan	Apakah pernah terjadi perlakuan tidak adil antar siswa? Bagaimana guru/siswa menanganinya?
	Jawaban	Guru mendorong musyawarah kelompok jika terjadi ketidakadilan agar semua anggota merasa dihargai.
6.	Pertanyaan	Apakah siswa berinteraksi tanpa memandang latar belakang (ekonomi, prestasi, suku)?
	Jawaban	Siswa belajar menghargai perbedaan suku, budaya, dan agama saat terlibat dalam kegiatan kelompok.
7.	Pertanyaan	Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok di kelas?
	Jawaban	Sebagian besar siswa berpartisipasi aktif dengan mengerjakan tugas, berdiskusi, dan membantu teman.
8.	Pertanyaan	Apa bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan?
	Jawaban	Pembagian tugas seperti penulis, pencatat, dan penyaji menjadi bentuk kerja sama rutin.
9.	Pertanyaan	Apakah siswa saling membantu ketika ada teman yang sulit memahami pelajaran?
	Jawaban	Siswa aktif membantu teman yang kesulitan dengan menjelaskan materi menggunakan bahasa sederhana.
10.	Pertanyaan	Bagaimana sikap siswa ketika bekerja dengan teman yang kemampuan akademiknya berbeda?
	Jawaban	Siswa yang lebih unggul secara akademik kadang membimbing teman dengan lembut dan memberikan arahan.
11.	Pertanyaan	Kegiatan gotong royong apa saja yang pernah dilakukan?
	Jawaban	Menanam pohon atau tanaman hias di halaman sekolah sebagai kegiatan lingkungan.
12.	Pertanyaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut?
	Jawaban	Beberapa siswa awalnya pasif, namun setelah diarahkan guru ikut aktif berkontribusi.

13.	Pertanyaan	Bagaimana siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing pada kerja kelompok?
	Jawaban	Siswa menggunakan waktu dengan efektif untuk menyelesaikan bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
14.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya?
	Jawaban	Siswa yang tidak menjalankan tanggung jawab biasanya diingatkan oleh guru atau teman sekelompok.
15.	Pertanyaan	Bagaimana kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban	Siswa membersihkan papan tulis dan peralatan belajar setelah digunakan.
16.	Pertanyaan	Apakah ada aturan atau pembiasaan yang mendukung sikap tanggung jawab ini?
	Jawaban	Pemberian penghargaan atau apresiasi mendorong siswa lebih disiplin dalam menjalankan tanggung jawab.
17.	Pertanyaan	Apakah siswa mengikuti kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye nilai, atau kegiatan sekolah lainnya?
	Jawaban	Beberapa siswa ikut kegiatan sosial yang diselenggarakan sekolah maupun masyarakat.
18.	Pertanyaan	Apa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut?
	Jawaban	Motivasi juga datang dari keinginan membangun kerja sama, solidaritas, dan relasi dengan teman.

Responden 4 : Riwan Antoni

1.	Pertanyaan	Bagaimana pembagian tugas kelompok dilakukan di kelas? Apakah setiap siswa mendapat peran yang sama?
	Jawaban	Pembagian tugas berdasarkan Pengambilan kertas yang sudah diacak yang berisi tugas tugas. Setiap pertemuan atau tugas proyek berbeda, sehingga setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk mengambil peran yang berbeda. Hal ini memastikan bahwa tidak ada siswa yang hanya terbiasa dengan satu jenis pekerjaan.
2.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang merasa terbebani atau sebaliknya kurang dilibatkan?
	Jawaban	Siswa yang lebih pendiam cenderung merasa kurang dilibatkan dalam diskusi kelompok.
3.	Pertanyaan	Bagaimana guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain?
	Jawaban	Guru mengajarkan cara memberikan kritik yang membangun sehingga siswa tidak menyerang pribadi teman.
4.	Pertanyaan	Apakah setiap siswa diberi kesempatan berbicara saat diskusi?
	Jawaban	Kesempatan berbicara diberikan melalui tanya jawab, presentasi, dan diskusi kelompok kecil.
5.	Pertanyaan	Apakah pernah terjadi perlakuan tidak adil antar siswa? Bagaimana guru/siswa menanganinya?
	Jawaban	Siswa yang merasa dirugikan diberi kesempatan menyampaikan keluhan secara sopan dan konstruktif.
6.	Pertanyaan	Apakah siswa berinteraksi tanpa memandang latar belakang (ekonomi, prestasi, suku)?
	Jawaban	Interaksi di kelas lebih didorong oleh kemampuan kerja sama dan komunikasi, bukan status sosial.
7.	Pertanyaan	Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok di kelas?
	Jawaban	Guru mendorong semua siswa agar ikut berkontribusi dalam setiap kegiatan kelompok.
8.	Pertanyaan	Apa bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan?
	Jawaban	Siswa saling membantu memahami materi sebelum ujian atau latihan.
9.	Pertanyaan	Apakah siswa saling membantu ketika ada teman yang sulit memahami pelajaran?
	Jawaban	Bantuan juga berupa latihan soal bersama atau memberikan contoh tambahan.
10.	Pertanyaan	Bagaimana sikap siswa ketika bekerja dengan teman yang kemampuan akademiknya berbeda?
	Jawaban	Siswa tetap menghargai pendapat teman yang kemampuan akademiknya berbeda, sehingga suasana kelompok tetap harmonis.
11.	Pertanyaan	Kegiatan gotong royong apa saja yang pernah dilakukan?
	Jawaban	Membersihkan fasilitas umum di sekolah seperti koridor, laboratorium, atau halaman.
12.	Pertanyaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut?

	Jawaban	Guru selalu mendorong siswa yang kurang berpartisipasi agar terlibat tanpa memaksa.
13.	Pertanyaan	Bagaimana siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing pada kerja kelompok?
	Jawaban	Mereka saling mengingatkan agar setiap peran dijalankan dengan baik dan tepat waktu.
14.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya?
	Jawaban	Dalam beberapa kasus, siswa akhirnya ikut bertanggung jawab setelah diberi arahan dan bimbingan.
15.	Pertanyaan	Bagaimana kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban	Beberapa siswa saling mengingatkan teman untuk tetap menjaga kebersihan.
16.	Pertanyaan	Apakah ada aturan atau pembiasaan yang mendukung sikap tanggung jawab ini?
	Jawaban	Pembiasaan mengumpulkan sampah pada tempatnya diterapkan setiap hari.
17.	Pertanyaan	Apakah siswa mengikuti kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye nilai, atau kegiatan sekolah lainnya?
	Jawaban	Guru selalu mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan yang bersifat sosial dan kemanusiaan.
18.	Pertanyaan	Apa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut?
	Jawaban	Guru memberikan penghargaan, sertifikat, atau pujian sebagai dorongan tambahan.

Responden 5 : Risky Naini Harahap

1.	Pertanyaan	Bagaimana pembagian tugas kelompok dilakukan di kelas? Apakah setiap siswa mendapat peran yang sama?
	Jawaban	Peran ditentukan berdasarkan diskusi awal. Siswa berbicara tentang kekuatan dan kelemahan masing-masing, lalu memilih tugas yang paling sesuai. Biasanya, setiap siswa memiliki peran yang berbeda agar dapat bekerja secara efektif.
2.	Pertanyaan	Ada siswa yang merasa terbebani karena harus menyesuaikan diri dengan anggota yang dominan.
	Jawaban	Beberapa siswa merasa terbebani karena harus menyelesaikan sebagian besar tugas, sementara anggota lain cenderung pasif.
3.	Pertanyaan	Bagaimana guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain?
	Jawaban	Guru membuat kegiatan diskusi bergiliran agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk didengar.
4.	Pertanyaan	Apakah setiap siswa diberi kesempatan berbicara saat diskusi?
	Jawaban	Guru memberikan giliran berbicara secara adil agar semua siswa dapat mengekspresikan pendapatnya.
5.	Pertanyaan	Apakah pernah terjadi perlakuan tidak adil antar siswa? Bagaimana guru/siswa menanganinya?
	Jawaban	Guru menekankan pentingnya objektivitas dan keadilan dalam setiap kegiatan kelompok.
6.	Pertanyaan	Apakah siswa berinteraksi tanpa memandang latar belakang (ekonomi, prestasi, suku)?
	Jawaban	Guru mendorong inklusivitas agar setiap siswa merasa diterima tanpa diskriminasi.
7.	Pertanyaan	Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok di kelas?
	Jawaban	Keterlibatan siswa juga terlihat dalam memberikan masukan atau kritik konstruktif.
8.	Pertanyaan	Apa bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan?
	Jawaban	Kerja sama terlihat dalam perencanaan kegiatan kelas, simulasi, dan proyek mini.
9.	Pertanyaan	Apakah siswa saling membantu ketika ada teman yang sulit memahami pelajaran?
	Jawaban	Siswa memberi motivasi agar teman yang kesulitan tetap percaya diri.
10.	Pertanyaan	Bagaimana sikap siswa ketika bekerja dengan teman yang kemampuan akademiknya berbeda?
	Jawaban	Mereka menekankan kerja sama dan komunikasi terbuka untuk menyelesaikan tugas bersama.
11.	Pertanyaan	Kegiatan gotong royong apa saja yang pernah dilakukan?
	Jawaban	Mengumpulkan dan memilah sampah untuk didaur ulang.
12.	Pertanyaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut?
	Jawaban	Partisipasi terlihat dari kesungguhan siswa dalam menjalankan tugas sesuai instruksi.
13.	Pertanyaan	Bagaimana siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing pada kerja kelompok?

	Jawaban	Siswa berkolaborasi untuk memastikan hasil akhir sesuai standar kelompok.
14.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya?
	Jawaban	Ada juga siswa kadang memengaruhi efisiensi kerja kelompok, namun tetap diberi kesempatan kedua.
15.	Pertanyaan	Bagaimana kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban	Kebiasaan menjaga kebersihan juga terlihat saat kerja sama membersihkan ruang kelas.
16.	Pertanyaan	Apakah ada aturan atau pembiasaan yang mendukung sikap tanggung jawab ini?
	Jawaban	Siswa diajarkan bertanggung jawab atas kebersihan pribadi dan lingkungan kelas.
17.	Pertanyaan	Apakah siswa mengikuti kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye nilai, atau kegiatan sekolah lainnya?
	Jawaban	Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat terlibat dalam kegiatan sosial dan kegiatan sukarela.
18.	Pertanyaan	Apa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut?
	Jawaban	Siswa ingin mengembangkan rasa kepedulian dan empati terhadap teman dan lingkungan.

Responden 6 : Sultan Ahmad

1.	Pertanyaan	Bagaimana pembagian tugas kelompok dilakukan di kelas? Apakah setiap siswa mendapat peran yang sama?
	Jawaban	Setiap kelompok memiliki ketua dan sekretaris. Sementara ketua memimpin dan mengatur jalannya proyek, sekretaris bertanggung jawab mencatat dan mendokumentasikan hasil diskusi. Sementara itu, peran lainnya seperti menulis, desain, dan presentasi biasanya dibagi sesuai kemampuan masing-masing.
2.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang merasa terbebani atau sebaliknya kurang dilibatkan?
	Jawaban	Sebagian siswa merasa kurang dilibatkan karena mereka tidak diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat.
3.	Pertanyaan	Bagaimana guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain?
	Jawaban	Guru memberikan pujian kepada siswa yang menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain untuk memotivasi perilaku positif.
4.	Pertanyaan	Apakah setiap siswa diberi kesempatan berbicara saat diskusi?
	Jawaban	Guru menggunakan teknik penunjukan acak atau "talking stick" agar semua siswa mendapat kesempatan.
5.	Pertanyaan	Apakah pernah terjadi perlakuan tidak adil antar siswa? Bagaimana guru/siswa menanganinya?
	Jawaban	Beberapa siswa merasa tidak adil karena peran atau tugas tidak dibagi merata, dan guru menyesuaikan pembagian agar lebih adil.
6.	Pertanyaan	Apakah siswa berinteraksi tanpa memandang latar belakang (ekonomi, prestasi, suku)?
	Jawaban	Siswa yang lebih kuat secara akademik menggunakan kelebihanannya untuk mendukung kelompok tanpa merendahkan teman.
7.	Pertanyaan	Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok di kelas?
	Jawaban	Siswa yang aktif biasanya menjadi inisiator atau fasilitator dalam diskusi kelompok.
8.	Pertanyaan	Apa bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan?
	Jawaban	Siswa kadang bekerja sama mengerjakan soal latihan atau eksperimen secara berkelompok.
9.	Pertanyaan	Apakah siswa saling membantu ketika ada teman yang sulit memahami pelajaran?
	Jawaban	Guru mendorong kerja sama dan bantuan antar teman sebagai bagian dari pembelajaran kolaboratif.
10.	Pertanyaan	Bagaimana sikap siswa ketika bekerja dengan teman yang kemampuan akademiknya berbeda?
	Jawaban	Siswa biasanya bersikap sabar dan berusaha membantu teman yang kurang memahami materi.
11.	Pertanyaan	Kegiatan gotong royong apa saja yang pernah dilakukan?
	Jawaban	Mengecat dinding atau pagar sekolah secara gotong royong

		menjelang hari besar sekolah.
12.	Pertanyaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut?
	Jawaban	Siswa saling bekerja sama tanpa memandang perbedaan latar belakang atau kemampuan.
13.	Pertanyaan	Bagaimana siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing pada kerja kelompok?
	Jawaban	Mereka menyesuaikan tugas dengan kemampuan masing-masing agar hasil maksimal.
14.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya?
	Jawaban	Guru mendorong evaluasi kelompok agar setiap siswa sadar akan tanggung jawabnya.
15.	Pertanyaan	Bagaimana kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban	Siswa peduli terhadap kebersihan peralatan bersama, seperti buku, alat tulis, dan komputer.
16.	Pertanyaan	Apakah ada aturan atau pembiasaan yang mendukung sikap tanggung jawab ini?
	Jawaban	Rotasi tugas kebersihan kelas membuat semua siswa terlibat secara bergantian.
17.	Pertanyaan	Apakah siswa mengikuti kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye nilai, atau kegiatan sekolah lainnya?
	Jawaban	Kegiatan seperti donor darah, kerja bakti, dan lomba kebersihan juga diikuti oleh beberapa siswa.
18.	Pertanyaan	Apa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut?
	Jawaban	Beberapa siswa termotivasi oleh rasa tanggung jawab sebagai bagian dari warga sekolah.

Responden 7 : Putri Andini

1.	Pertanyaan	Bagaimana pembagian tugas kelompok dilakukan di kelas? Apakah setiap siswa mendapat peran yang sama?
	Jawaban	Tugas dibagi berdasarkan kebutuhan proyek. Misalnya, jika proyek memerlukan penelitian yang mendalam, siswa yang lebih kuat dalam riset akan mengambil peran tersebut, sementara yang lain bisa fokus pada desain atau pembuatan laporan.
2.	Pertanyaan	Dalam beberapa kelompok, siswa merasa terbebani karena waktu pengerjaan yang terbatas.
	Jawaban	Beberapa siswa merasa terbebani karena harus menyelesaikan sebagian besar tugas, sementara anggota lain cenderung pasif.
3.	Pertanyaan	Bagaimana guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain?
	Jawaban	Guru mendorong refleksi diri, sehingga siswa bisa menilai sendiri apakah mereka menghargai teman.
4.	Pertanyaan	Apakah setiap siswa diberi kesempatan berbicara saat diskusi?
	Jawaban	Diskusi dalam kelompok kecil memudahkan siswa yang pemalu untuk berbicara tanpa takut salah.
5.	Pertanyaan	Apakah pernah terjadi perlakuan tidak adil antar siswa? Bagaimana guru/siswa menanganinya?
	Jawaban	Beberapa siswa merasa tidak adil karena peran atau tugas tidak dibagi merata, dan guru menyesuaikan pembagian agar lebih adil.
6.	Pertanyaan	Apakah siswa berinteraksi tanpa memandang latar belakang (ekonomi, prestasi, suku)?
	Jawaban	Diskusi dan kegiatan kelompok memperkuat hubungan antar siswa tanpa memandang latar belakang.
7.	Pertanyaan	Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok di kelas?
	Jawaban	Aktivitas kelompok meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerjasama antar siswa.
8.	Pertanyaan	Apa bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan?
	Jawaban	Pembagian tanggung jawab dilakukan agar tugas selesai secara efisien.
9.	Pertanyaan	Apakah siswa saling membantu ketika ada teman yang sulit memahami pelajaran?
	Jawaban	Siswa yang lebih memahami materi biasanya membimbing teman dengan sabar.
10.	Pertanyaan	Bagaimana sikap siswa ketika bekerja dengan teman yang kemampuan akademiknya berbeda?
	Jawaban	Mereka saling melengkapi sehingga perbedaan kemampuan tidak menjadi penghalang.
11.	Pertanyaan	Kegiatan gotong royong apa saja yang pernah dilakukan?
	Jawaban	Membantu menyiapkan dekorasi kelas untuk acara tertentu, seperti ulang tahun sekolah atau peringatan hari besar.
12.	Pertanyaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut?
	Jawaban	Aktivitas ini membangun rasa tanggung jawab dan

		kebersamaan antar siswa.
13.	Pertanyaan	Bagaimana siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing pada kerja kelompok?
	Jawaban	Siswa berinisiatif membantu teman jika ada bagian tugas yang belum selesai.
14.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya?
	Jawaban	Beberapa siswa membutuhkan pendampingan tambahan untuk memahami tanggung jawabnya.
15.	Pertanyaan	Bagaimana kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban	Guru selalu menekankan pentingnya menjaga kebersihan agar lingkungan nyaman.
16.	Pertanyaan	Apakah ada aturan atau pembiasaan yang mendukung sikap tanggung jawab ini?
	Jawaban	Guru menegaskan bahwa kebersihan dan kerapian adalah tanggung jawab bersama.
17.	Pertanyaan	Apakah siswa mengikuti kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye nilai, atau kegiatan sekolah lainnya?
	Jawaban	Siswa belajar tentang kepedulian, empati, dan tanggung jawab melalui kegiatan sosial.
18.	Pertanyaan	Apa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut?
	Jawaban	Motivasi juga muncul dari kesadaran akan pentingnya nilai-nilai sosial seperti gotong royong, tolong-menolong, dan toleransi.

Responden 8 : Ayu Wandira

1.	Pertanyaan	Bagaimana pembagian tugas kelompok dilakukan di kelas? Apakah setiap siswa mendapat peran yang sama?
	Jawaban	Pembagian tugas dilakukan dengan sistem pembagian yang adil. Setiap siswa diberi tugas yang berbeda, tetapi jika ada siswa yang kesulitan, anggota kelompok lain membantu agar pembagian tugas tetap merata.
2.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang merasa terbebani atau sebaliknya kurang dilibatkan?
	Jawaban	Ada siswa yang kurang dilibatkan akibat kurangnya koordinasi antar anggota.
3.	Pertanyaan	Bagaimana guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain?
	Jawaban	Guru menanamkan nilai empati, sehingga siswa berusaha memahami sudut pandang teman.
4.	Pertanyaan	Apakah setiap siswa diberi kesempatan berbicara saat diskusi?
	Jawaban	Guru menekankan pentingnya mendengarkan teman agar kesempatan berbicara tetap adil dan efektif.
5.	Pertanyaan	Apakah pernah terjadi perlakuan tidak adil antar siswa? Bagaimana guru/siswa menanganinya?
	Jawaban	Konflik yang muncul akibat ketidakadilan diselesaikan melalui mediasi guru dan diskusi kelompok.
6.	Pertanyaan	Apakah siswa berinteraksi tanpa memandang latar belakang (ekonomi, prestasi, suku)?
	Jawaban	Siswa menilai teman berdasarkan kontribusi mereka, bukan faktor keluarga atau prestasi.
7.	Pertanyaan	Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok di kelas?
	Jawaban	Siswa berusaha menyelesaikan tugas sesuai jadwal dan target kelompok.
8.	Pertanyaan	Apa bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan?
	Jawaban	Bantuan informal antara teman yang kesulitan juga termasuk bentuk kerja sama.
9.	Pertanyaan	Apakah siswa saling membantu ketika ada teman yang sulit memahami pelajaran?
	Jawaban	Bantuan diberikan dengan cara yang sopan dan tidak merendahkan teman.
10.	Pertanyaan	Bagaimana sikap siswa ketika bekerja dengan teman yang kemampuan akademiknya berbeda?
	Jawaban	Siswa mencoba memotivasi teman yang kesulitan agar tetap semangat menyelesaikan tugas.
11.	Pertanyaan	Kegiatan gotong royong apa saja yang pernah dilakukan?
	Jawaban	Kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar sekolah, termasuk selokan atau taman.
12.	Pertanyaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut?
	Jawaban	Siswa menunjukkan disiplin dan kerja sama selama kegiatan berlangsung.
13.	Pertanyaan	Bagaimana siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-

		masing pada kerja kelompok?
	Jawaban	Setiap anggota memastikan peran masing-masing tuntas sebelum menyerahkan hasil akhir.
14.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya?
	Jawaban	Siswa yang lalai diperbaiki melalui diskusi kelompok agar masalah tidak terulang.
15.	Pertanyaan	Bagaimana kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban	Siswa berinisiatif membersihkan sampah atau benda yang tercecer di lantai.
16.	Pertanyaan	Apakah ada aturan atau pembiasaan yang mendukung sikap tanggung jawab ini?
	Jawaban	Pembiasaan tertib diterapkan dalam semua kegiatan belajar dan kerja kelompok.
17.	Pertanyaan	Apakah siswa mengikuti kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye nilai, atau kegiatan sekolah lainnya?
	Jawaban	Partisipasi siswa beragam, tetapi sebagian besar cukup aktif dan bersemangat.
18.	Pertanyaan	Apa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut?
	Jawaban	Siswa merasa senang dan puas setelah berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat.

Responden 9 : Nazwa putri

1.	Pertanyaan	Bagaimana pembagian tugas kelompok dilakukan di kelas? Apakah setiap siswa mendapat peran yang sama?
	Jawaban	Siswa memilih peran mereka sendiri. guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih peran yang mereka sukai. Hal ini membantu agar setiap siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam mengerjakan tugas.
2.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang merasa terbebani atau sebaliknya kurang dilibatkan?
	Jawaban	Siswa merasa terbebani ketika tugas tidak dibagi secara adil dan sebagian besar pekerjaan jatuh pada mereka.
3.	Pertanyaan	Bagaimana guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain?
	Jawaban	Guru mengajarkan siswa menggunakan kata-kata yang positif dan sopan saat menanggapi pendapat teman.
4.	Pertanyaan	Apakah setiap siswa diberi kesempatan berbicara saat diskusi?
	Jawaban	Kesempatan berbicara juga diberikan untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan terhadap pendapat teman.
5.	Pertanyaan	Apakah pernah terjadi perlakuan tidak adil antar siswa? Bagaimana guru/siswa menanganinya?
	Jawaban	Guru mengingatkan siswa untuk tidak membalas ketidakadilan dengan sikap negatif.
6.	Pertanyaan	Apakah siswa berinteraksi tanpa memandang latar belakang (ekonomi, prestasi, suku)?
	Jawaban	Semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan apapun
7.	Pertanyaan	Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok di kelas?
	Jawaban	Guru memberikan apresiasi pada kelompok yang aktif agar motivasi siswa tetap tinggi.
8.	Pertanyaan	Apa bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan?
	Jawaban	Diskusi online atau tugas berbasis platform digital menjadi bentuk kerja sama modern.
9.	Pertanyaan	Kerja sama dilakukan dengan cara menghargai setiap kontribusi, tidak menuntut hasil sempurna dari semua anggota.
	Jawaban	Siswa berusaha memastikan semua anggota kelompok memahami materi sebelum melanjutkan tugas.
10.	Pertanyaan	Bagaimana sikap siswa ketika bekerja dengan teman yang kemampuan akademiknya berbeda?
	Jawaban	Siswa biasanya bersikap sabar dan berusaha membantu teman yang kurang memahami materi.
11.	Pertanyaan	Kegiatan gotong royong apa saja yang pernah dilakukan?
	Jawaban	Menyusun peralatan olahraga atau alat belajar agar rapi dan mudah digunakan.
12.	Pertanyaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut?
	Jawaban	Partisipasi juga mencakup saling membantu teman yang kesulitan atau lambat dalam bekerja.


13.	Pertanyaan	Bagaimana siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing pada kerja kelompok?
	Jawaban	Siswa belajar menghormati peran orang lain dan menyelesaikan pekerjaan secara bertanggung jawab.
14.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya?
	Jawaban	Ketidapatuhan siswa menjadi bahan pembelajaran bagi seluruh anggota kelompok.
15.	Pertanyaan	Bagaimana kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban	Kebiasaan ini menjadi bagian dari pembiasaan disiplin siswa di kelas.
16.	Pertanyaan	Apakah ada aturan atau pembiasaan yang mendukung sikap tanggung jawab ini?
	Jawaban	Guru memberi contoh teladan dalam menjalankan tanggung jawab agar siswa meniru.
17.	Pertanyaan	Apakah siswa mengikuti kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye nilai, atau kegiatan sekolah lainnya?
	Jawaban	Kegiatan sosial digunakan sebagai sarana membangun karakter dan kerja sama siswa.
18.	Pertanyaan	Apa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut?
	Jawaban	Beberapa siswa mengikuti kegiatan sosial untuk menambah pengalaman organisasi dan kepemimpinan.

Responden 10 : Uli Jupendri Pasaribu

1.	Pertanyaan	Bagaimana pembagian tugas kelompok dilakukan di kelas? Apakah setiap siswa mendapat peran yang sama?
	Jawaban	Pembagian tugas dilakukan berdasarkan pengalaman sebelumnya. Tugas yang lebih menantang mungkin diberikan kepada siswa yang sudah lebih berpengalaman, sementara tugas yang lebih ringan diberikan kepada yang belum terbiasa dengan tipe pekerjaan tersebut.
2.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang merasa terbebani atau sebaliknya kurang dilibatkan?
	Jawaban	Beberapa siswa merasa kurang dilibatkan karena dominasi beberapa anggota yang lebih aktif dalam kelompok.
3.	Pertanyaan	Bagaimana guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain?
	Jawaban	Guru kadang memfasilitasi game belajar di kelas, agar siswa belajar menghargai perbedaan pendapat dalam situasi nyata.
4.	Pertanyaan	Apakah setiap siswa diberi kesempatan berbicara saat diskusi?
	Jawaban	setiap siswa diberikan hak yang sama untuk berpartisipasi dalam diskusi
5.	Pertanyaan	Apakah pernah terjadi perlakuan tidak adil antar siswa? Bagaimana guru/siswa menanganinya?
	Jawaban	guru dan siswa bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang adil dan inklusif.
6.	Pertanyaan	Apakah siswa berinteraksi tanpa memandang latar belakang (ekonomi, prestasi, suku)?
	Jawaban	Interaksi antar siswa cenderung baik dan menghargai perbedaan.
7.	Pertanyaan	Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok di kelas?
	Jawaban	keterlibatan siswa dalam kegiatan kelompok cukup tinggi dan sportif
8.	Pertanyaan	Apa bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan?
	Jawaban	Kerja sama berfokus pada kolaborasi untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan bersama.
9.	Pertanyaan	Apakah siswa saling membantu ketika ada teman yang sulit memahami pelajaran?
	Jawaban	sikap saling membantu terlihat positif dan mendukung proses belajar.
10.	Pertanyaan	Bagaimana sikap siswa ketika bekerja dengan teman yang kemampuan akademiknya berbeda?
	Jawaban	sikap siswa cenderung suportif, dan menghargai perbedaan kemampuan.
11.	Pertanyaan	Kegiatan gotong royong apa saja yang pernah dilakukan?
	Jawaban	kegiatan gotong royong bertujuan menjaga kebersihan, keindahan, dan keteraturan lingkungan sekolah.
12.	Pertanyaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut?
	Jawaban	siswa menunjukkan antusiasme dan kerja sama yang baik dalam kegiatan gotong royong.

13.	Pertanyaan	Bagaimana siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing pada kerja kelompok?
	Jawaban	siswa mampu menjalankan tanggung jawab peran dengan baik dan terstruktur.
14.	Pertanyaan	Apakah ada siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya?
	Jawaban	sebagian besar siswa menjalankan tanggung jawabnya setelah mendapat arahan.
15.	Pertanyaan	Bagaimana kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan di kelas?
	Jawaban	kebiasaan menjaga kebersihan siswa cukup baik dan konsisten.
16.	Pertanyaan	Apakah ada aturan atau pembiasaan yang mendukung sikap tanggung jawab ini?
	Jawaban	Aturan dan pembiasaan ini membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.
17.	Pertanyaan	Apakah siswa mengikuti kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye nilai, atau kegiatan sekolah lainnya?
	Jawaban	Banyak siswa rutin mengikuti kegiatan sosial yang diselenggarakan sekolah.
18.	Pertanyaan	Apa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut?
	Jawaban	motivasi siswa berasal dari kombinasi kepedulian, pengalaman, dan dorongan guru.

KARTU KENDALI PENGAJUAN JUDUL



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS LABUHANBATU

Program Studi :
 PEND.BIOLOGI : Terakreditasi BAN-PT No. 547/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022
 PEND.PKN : Terakreditasi BAN-PT No. 4813/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
 PEND.MATEMATIKA : Terakreditasi BAN-PT No. 4812/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
 Kampus : Jl.SM. Raja No. 126-A KM.3,5 Aek Tapa - Rantauprapat -Sumatera Utara
 Telepon / Fax (0624) 21901 - Website : fkip.ulb.ac.id

KARTU KENDALI
 PERSYARATAN PENGAJUAN JUDUL

Nama Mahasiswa : WIANI NASUTION
 NPM : 2206100041
 Program Studi : Pendidikan Biologi/Matematika/PKn

NO	PERSYARATAN	MEMENUHI	TIDAK MEMENUHI	KET
1	Membayar Uang Kuliah Semester 6	✓		
2	Membayar Uang Komprehensif (Bimbingan @ Rp. 400.000,-)	✓		
3	Fotocopy KHS Semester 1- Terakhir	✓		
4	Telah Melunasi Uang PPL	✓		
5	Lulus Minimal 100 SKS	✓		

Rantauprapat, 20 2025
 Kaprodi

 (Rohana, M.Pd)
 NIDN : _____

PERSYARATAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS LABUHANBATU

Program Studi :
 PEND. BIOLOGI : Terakreditasi BAN-PT No. 4810/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
 PEND. MATEMATIKA : Terakreditasi BAN-PT No. 4812/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
 PEND. PPKN : Terakreditasi BAN-PT No. 4813/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
 Kampus : Jl. SM. Raja No. 126-A KM. 3,5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara
 Telepon / Fax (0624) 21901

KARTU KENDALI

PERSYARATAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Peserta Ujian : Iwan Kurniadi
 NPM : 2206100041
 Program Studi : Pendidikan Pkn

NO	PERSYARATAN	MEMENUHI	TIDAK MEMENUHI	KET
1	Telah melunasi uang kuliah Semester 1-6 dan membayar cicilan pertama uang kuliah semester 7 sebesar 50%	✓		
2	Telah melunasi uang bimbingan (Rp. 400.000)	✓		
3	Telah melunasi uang Seminar Proposal (Rp. 200.000)	✓		
4	Fotocopy KHS Semester 1- Terakhir	✓		
5	Foto copy Lembar Persetujuan Pembimbing	✓		
6	Foto copy Jurnal Konsultasi Skripsi	✓		
7	Asli bukti kehadiran menyaksikan seminar proposal	✓		

Rantauprapat, November 2025
 Kaprodi Pend. Pkn



Rohana, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0103028502

JURNAL KEHADIRAN MAHASISWA SEMINAR PROPOSAL

JURNAL KEHADIRAN MAHASISWA MENYAKSIKAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Inean Nasution
 NPM : 2206102041
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

NO	HARI/TANGGAL	NAMA MAHASISWA PENYAJI	JUDUL	PARAF
1.	Senin / 16-12-2024	INAYAH ALFATHA	Peran guru dalam meningkatkan civic education bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan	P
2.	Senin / 16-12-2024	Ayu Maharani	Efektivitas peran kepala sekolah dalam membina perilaku moral siswa kelas VII SMPN 1 Bukit-Baru	P
3.	Selasa / 17-12-2024	Maesarani	Peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pembiasaan sikap menghormati orang lain di IPS SMPN HAS Sapatat Bulan Bulan - Lab Lahanan Cante	P
4.	Selasa / 17-12-2024	Siti Rohani	Implementasi undang-undang NO 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak tahun	P
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Rantauprapat,2024

Mengetahui
 Ketua Program Studi



JURNAL KONSULTASI TUGAS AKHIR

JURNAL KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : Intan Nurhan
 NPM : 2206100041
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul : Pengamatan Nilai - nilai Pancasila pada siswa kelas dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tergamba

Dosen Pembimbing I :
 TONI, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing II :
 RATANA, S.Pd., M.Pd.

No.	Tgl	Materi Bimbingan	Paraf
01.	14/2025/10	Diskusi tentang Latar belakang masalah, mencari alasan untuk mengatasi masalah.	[Signature]
02.	21/2025/10	Revisi latar teori yang relevan. Dosen menyarankan penambahan referensi menggunakan manual.	[Signature]
03.	27/2025/10	Dosen menyarankan perbaikan pada penyusunan Perintah, dan sumber data.	[Signature]
04.	2/2025/12	Acc Perintah	[Signature]
05.	31/2025/03	Perbaiki Bab 4	[Signature]
06.	31/2025/03	Perbaiki Bab 5	[Signature]
07.	7/2025/04	Lampiran	[Signature]
08.		Acc Sidang	[Signature]
09.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

No.	Tgl	Materi Bimbingan	Paraf
01.	29/2025/10	Konsultasi bab I dan revisi bab III penambahan referensi.	[Signature]
02.	30/2025/10	Revisi bab II dan Acc proposal penulisan.	[Signature]
03.	2/2025/11	Revisi bab I, bab II, dan dosen menyarankan penambahan referensi di setiap bab.	[Signature]
04.	2/2025/11	acc perintah	[Signature]
05.	31/2025/03	Perbaiki bab 4	[Signature]
06.	31/2025/03	perbaiki bab 5	[Signature]
07.	7/2025/04	lamin pisa	[Signature]
08.		Acc Sidang	[Signature]
09.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan :

✓ Wajib dibawa setiap konsultasi/bimbingan setiap

Rantauprapat, 2025

Dekan



Dr. Ratana Ubudiyah Siregar, M.Pd
 NIDN: 0189048702



Foto Identitas Sekolah



Foto Wawancara Dengan Siswa Kelas XI



Foto Wawancara dengan Ibu Sofia Laurence Togatorop Selaku Guru PPKn

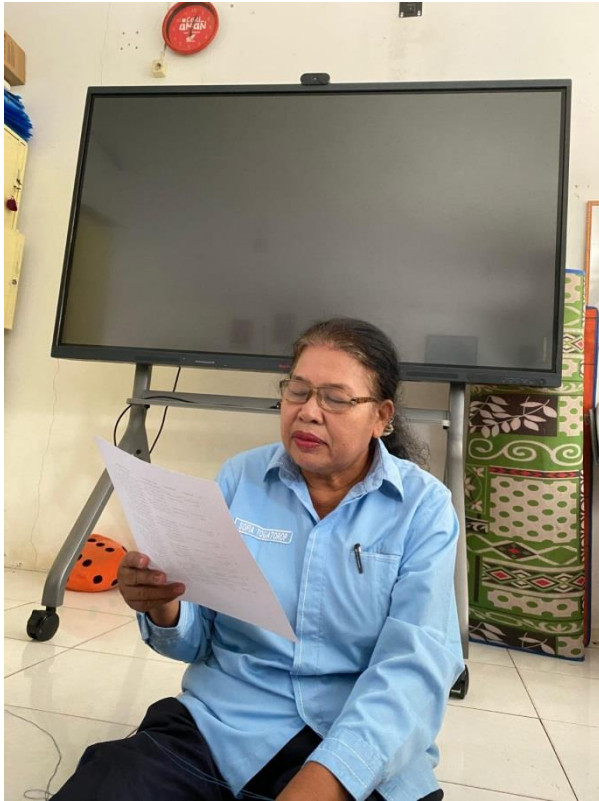


Foto Wawancara dengan Ibu Sofia Laurence Togatorop Selaku Guru PPKn

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Intan Nasution, lahir di kotapinang, 24 Maret 2004 Lahir dari Pasangan Bapak Irwan Nasution dan Ibu Erna Harahap. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Tahun 2010-2016 mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 112224 Kotapinang. Kemudian tahun 2016-2019 melanjutkan Pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kotapinang. Tahun 2019-2022 melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kotapinang. Tahun 2022-2026 Penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas LabuhanBatu sebagai mahasiswa fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan NPM.2206100041